

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal dan pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui hipotesis. Dalam penelitian ini bermaksud menjelaskan hubungan atau pengaruh variabel motivasi, kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pelaksanaan Event Organizer (Studi Kasus Pada PT. Greca Bawa Kreatika)

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Februari 2021
2. Lokasi Penelitian adalah PT. Greca Bawa Kreatika Jl. Asia Afrika Pintu. IX, Kel. Gelora, Kec. Tanah Abang- Jakarta Pusat

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan pada PT. Greca Bawa Kreatika yang berjumlah 35 karyawan. Disini responden diambil seluruhnya, karena jumlah karyawannya yang terbilang sedikit.

##### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Data penelitian ini menggunakan sampel jenuh, karena jumlah karyawan yang terdapat di PT. Greca

Bawa Kreatika hanya terdapat 35 karyawan. Dimana sampel jenuh adalah semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiono, 2016).

### **3.4 Jenis Data Penelitian**

#### **3.4.1 Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau organisasi, khususnya karyawan yang menjadi objek penelitian. Data ini mencakup daftar pertanyaan tentang perilaku konsultatif, perilaku partisipatif, dan perilaku delegatif guna mengetahui tingkat kepuasan kerja.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari luar organisasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, artikel, jurnal, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2016).

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiono, 2016).

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiono 2016).

### 3.6 Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yaitu faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diselidiki. Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut. Variabel diartikan sebagai objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Defenisi operasional**

Variabel	Konsep	Indikator
Motivasi (X1)	Motivasi adalah serangkaian proses yang membangkitkan, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan (Wibowo, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan untuk berprestasi</li> <li>2. Kebutuhan memperluas pergaulan</li> <li>3. Kebutuhan menguasai suatu pekerjaan</li> </ol>
Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah keseluruhan pendapatan yang diberikan kepada karyawan sebagai penghargaan atas kontribusi yang diberikannya kepada organisasi, baik bersifat finansial maupun non-finansial (Suparyadi, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Upah</li> <li>3. Insentif</li> <li>4. Fasilitas Kantor</li> <li>5. Tunjangan</li> </ol>
Disiplin Kerja (X3)	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan waktu hadir dalam bekerja</li> <li>2. Ketaatan terhadap</li> </ol>

	berlaku (Hasibuan, 2017)	standart kerja 3. Kepatuhan terhadap peraturan 4. Tingkat kewaspadaan
Kinerja (Y)	Kinerja adalah nilai serangkaian perilaku pekerja yang memberikan kontribusi, baik secara positif maupun negatif, pada penyelesaian tujuan organisasi (Wibowo, 2018)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Jadwal 4. Efektivitas biaya

### 3.6.1 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiono, 2016).

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiono (2016)*

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  table dengan alpha 0,05 (Sugiyono, 2016). Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dan nilai  $r$  positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Untuk hasil analisis dapat dilihat pada output uji reliabilitas pada bagian *corrected item total correlation*. Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

1. Jika  $r$  hitung positif serta  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka butir atau variabel tersebut valid.
2. Jika  $r$  hitung tidak positif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  table maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan (Sugiono, 2016). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer SPSS 23.

Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60 dikatakan *reliable*
2. Jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $<$  0,60 dikatakan tidak *reliable*

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memilikidistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan cara metode statistic sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari kolmogrof smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikan variabel, jika signifikan lebih besar dari alpha 5 % maka menunjukkan distribusi data normal.

#### **3.8.2 Uji Heterokedasitas**

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedasitas, Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heterokedasitas (Sugiyono, 2016).

Cara untuk mendeteksi terjadinya heterokedasitas adalah :

Melihat grafik *Scater Plot* antara nilai prediksi variabel terikat (z variabel ), dengan residualnya (s residualnya).

- a. Jika ada pola tertentu yang teratur, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar,kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedasitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas (Sugiyono, 2016).

#### **3.8.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi dikemukakan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya *multikolonieritas* di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang terendah dengan nilai *VIF* tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolonieritas* adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat *kolonieritas* yang masih dapat ditolerir. Misal nilai *Tolerance* = 0,10 sama dengan tingkat *kolonieritas* 0,95.

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, merupakan suatu analisis untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel terikat (dependen variabel). Metode ini menggunakan beberapa uji untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Suatu analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen, dengan rumus umum sebagai berikut (Sugiyono, 2016).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (3.1)$$

Dimana:

$Y$  = Kinerja

$B_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$\beta_2$  = koefisien regresi  $X_2$

$\beta_3$  = koefisien regresi  $X_3$

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Kompensasi

$X_3 = \text{Disiplin Kerja}$

$e = \text{galat/error}$

### 3.9.1 Uji Hipotesis (t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen.

Rumusan Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.  $X_1$  (Motivasi)

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Artinya, motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Greca Bawa Kreatika.

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Artinya, motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Greca Bawa Kreatika

2.  $X_2$  (Kompensasi)

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

Artinya, kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Greca Bawa Kreatika

$$H_1 : \beta_2 \neq 0$$

Artinya, kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Greca Bawa Kreatika

3.  $X_3$  (Disiplin Kerja)

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

Artinya, disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Greca Bawa Kreatika

$$H_1 : \beta_3 \neq 0$$

Artinya, disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Greca Bawa Kreatika

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :



Apabila profitabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak Apabila profitabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima,

### 3.9.2 Uji Simultan (F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh motivasi (X1), kompensasi (X2), dan disiplin kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) secara bersama-sama.

Rumusan Hipotesis yang digunakan adalah sebagai

berikut :1.  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$

Artinya motivasi, kompensasi dan disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan secara serempak/keseluruhan terhadap kinerja karyawan

2.  $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$

Artinya motivasi, kompensasi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan secara serempak/keseluruhan terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

### 3.9.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model *summary*<sup>b</sup> dan tertulis *R square*. Namun untuk regresi linier berganda sebaliknya

menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *adjusted R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.